

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dalam menyusun kesimpulannya bab ini, pastinya kita perlu kembali lagi pada rumusan masalah yang ada didalam bab 1, yakni bagaimana implementasinya CSR untuk mendongkrak citra perusahaan oleh external relation PT Pertamina Marketing Operation Region VIII Maluku dan Papua di Kota Jayapura.

Berdasar pada hasil penelitian serta penyampaian pembahasan, peneliti bisa mengambil kesimpulan yang adalah jawabannya rumusan masalah meliputi:

Hasil menjelaskan implementasinya CSR untuk mendongkrak citra perusahaan oleh external relation PT Pertamina Marketing Operation Region VIII telah sejalan pada manajemen public relation, meliputi pengumpulan fakta (*defining the problem*), perencanaan (*planning and programming*), mengomunikasikan serta tindakan (*taking action and communicating*), serta mengevaluasi (*evaluating the program*).

Pertamina menetapkan pula kegiatan prinsip CSR pada pelaksanaan program CSR, meliputi *sustainability* berhubungan pada cara perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tetap menimbang kelanjutannya sumber daya dalam masa mendatang, selanjutnya *accountability* bisa menjadi selaku media perusahaan guna menciptakan image ataupun citra serta network pada stakeholder, sementara *transparency* terdapatnya pelaporan kegiatan CSR dimana di lakukan pada eksternal serta internal perusahaan. Kegiatan CSR yang di lakukan bisa mendongkrak citra positifnya perusahaan dikarenakan bisa memperlihatkan bahwasanya Pertamina bukan sekadar berpaku terhadap keuntungan serta bisnis. Tercipta penilaian tambahan di pandangan public dengan meluas pada PT Pertamina dikarenakan terdapatnya kegiatan CSR yang di lakukan.

Tentu ada faktor penghambat serta pendukung dimana memengaruhi kegiatan CSR. Faktor penghambat mencakup SDM dalam divisi eksternal relation serta masyarakat di lingkungan beroperasinya perusahaan. Faktor pendukungnya mencakup perangkat aktivitas CSR (pemerintah) serta media relation.

5.2 IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan adanya penelitian ini akan membantu pihak terkait untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sehingga akan dapat meningkatkan kinerja pegawai pertamina Jayapura. berdasarkan hasil penelitian ini dapat di berikan beberapa implikasi yaitu :

1. PT. Pertamina sebaiknya lebih memusatkan pengelolaan sumber daya manusia pada tiap-tiap region wilayah program kerja binaan PT pertamina Jayapura yang terdapat di seluruh Papua dan maluku. Hal ini perlu dilakukan agar pengelolaan sumber daya manusia pada setiap region dapat terlaksana secara merata, sehingga akan berdampak menyeluruh pada setiap region dan pada PT. Pertamina khususnya. Pengelolaan sumber daya manusia pada setiap region ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dari tiap-tiap region yang berbeda-beda sehingga tepat sasaran dan dapat dilakukan secara maksimal.
2. Pegawai Pertamina Papua dan maluku sebaiknya lebih sensitif dan peduli dengan lingkungan pekerjaan Hal ini dapat dilakukan dengan menjalin hubungan sosial yang baik antar rekan kerja dan kepada perusahaan. Pegawai Pertamina juga harus menanamkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap perusahaan, sehingga menjadi dorongan untuk bekerja secara maksimal.

5.2.1 Implikasi praktis

Implikasi penelitian ini yaitu :

1. Untuk lebih mengefektifkan pelaksanaan tugas dalam external relation di pertamina, maka sebaiknya para karyawan dibekali pendidikan dan pengetahuan lebih di dalam bidang corporate social responsibility. Sehingga tidak hanya satu orang yang menjadi kunci dalam pelaksanaan aktivitas CSR.
2. Memberi ruang khusus kepada masyarakat untuk memberikan saran serta kritikan yang bersifat membangun terhadap hasil program CRS yang telah dilakukan oleh PT pertamina.

3. Memperdayakan SDM yang berada di sekitar area operasional PT Pertamina untuk membantu program CSR yang akan dilaksanakan.
4. Pihak external relation lebih tanggap terhadap isi-isu negative yang beredar di masyarakat, sehingga sosialisasi terhadap isu negative dapat segera di redam.
5. Perusahaan PT Pertamina sebaiknya membuat target pencapaian Program CSR setiap bulan dan setiap tahun sehingga Program CSR dapat berjalan dengan efektif.
6. Perusahaan PT Pertamina seharusnya membuat jadwal training setiap bulan tentang motivasi diri dan pengetahuan sehingga kualitas dan kepercayaan diri anak binaan dapat meningkat.
7. Perusahaan sebaiknya menjadwalkan monitoring sebagai evaluasi Program sehingga Program CSR dapat lebih terpantau dan terkontrol dengan baik.

5.2.2. Implikasi Teoritis

- 1) Menambah wawasan yang lebih luas bagi penulis
- 2) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Public Relations dan CSR.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
- 4) Menarik serta mendorong peneliti-peneliti baru dalam bidang pembentukan citra perusahaan (corporate image) melalui aktivitas corporate social responsibility, sehingga selalu dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

5.3. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang seharusnya menjadi perhatian para peneliti mendatang. Beberapa keterbatasan tersebut:

1. Penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan pertamina Jayapura sehingga kesimpulan yang di peroleh belum memungkinkan untuk di jadikan kesimpulan yang berlaku umum jika di terapkan pada seluruh papua dan maluku.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu perusahaan saja. Keterbatasan yang dimiliki peneliti menjadi penyebab terbatasnya lingkup objek penelitian yang diambil dalam penelitian ini. Dengan demikian ada kemungkinan jika penelitian dilakukan pada perusahaan lainnya.

5.4 SARAN

Bagi implementasi Corporate Social Responsibility oleh External Relation PT Pertamina Marketing Operation Region VIII.

- 1 Dari hasil penelitian ini, peneliti ingin agar peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam lagi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Public Relations di PT. Pertamina seluruh Papua, dalam mempertahankan citra perusahaannya.
- 2 Diharapkan adanya penelitian selanjutnya sebaiknya untuk dapat menghimpun responden yang lebih banyak dan juga objek yang berbeda. Dengan sampel yang lebih banyak akan memberikan hasil yang lebih akurat.

